

Integrasi Pembelajaran Pondok Pesantren Dengan Madrasah Tsanawiyah

(Studi Pengaruh Implementasi Sorogan Kitab Safinatun Najah Metode Nkn (Nadzhom Kunci Nahwu) di Pondok Pesantren Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Siswa Kelas VIII F MTS Manbail Futuh)

Siti Zulaikhah¹, Mahmudatul Munawaroh²

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Indonesia

Email Korespondensi: zuhaizu208@gmail.com¹, mahm52028@gmail.com²

Article received: 02 September 2025, Review process: 08 Oktober 2025

Article Accepted: 17 November 2025, Article published: 31 Desember 2025

ABSTRACT

The teaching of Fiqh in madrasah has not always resulted in optimal conceptual understanding, creating a need for instructional approaches that effectively integrate pesantren learning traditions with formal curricular demands. This study aims to examine the effect of the sorogan method using the Safinatun Najah text combined with the NKN (Nadzom Kunci Nahwu) approach on the Fiqh comprehension of eighth-grade students at MTs Manbail Futuh. The study also seeks to describe the integration process between pesantren-based and school-based learning within a formal educational framework. A quantitative quasi-experimental design with a pre-test-post-test control group was employed, involving 32 students divided equally into experimental and control groups. Fiqh comprehension tests were administered before and after the intervention, and the data were analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and an independent t-test. The findings indicate that the experimental group demonstrated significantly greater improvement ($M = 21.31$) than the control group ($M = 10.75$), supported by a t-value of 4.186 and a p-value of $0.000 < 0.05$. These results confirm that the integration of the sorogan method with the NKN approach has a significant positive impact on students' Fiqh comprehension.

Keywords: Sorogan, Safinatun Najah, NKN, Fiqh Comprehension.

ABSTRAK

Pembelajaran Fiqih di madrasah sering kali belum memberikan dampak optimal terhadap pemahaman konseptual siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu menggabungkan kekuatan tradisi pesantren dengan kurikulum formal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode sorogan kitab Safinatun Najah yang dipadukan dengan pendekatan NKN (Nadzom Kunci Nahwu) terhadap pemahaman Fiqih siswa kelas VIII F MTs Manbail Futuh, sekaligus mendeskripsikan proses integrasi pembelajaran pesantren-madrasah dalam konteks pendidikan formal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental pre-test post-test control group, melibatkan 32 siswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan Uji-t Independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan pemahaman yang lebih tinggi ($M = 21,31$) dibandingkan kelompok kontrol ($M = 10,75$), dengan nilai thitung = 4,186 dan $p = 0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi metode sorogan dan NKN memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman Fiqih siswa.

Kata Kunci: Sorogan, Safinatun Najah, NKN, Pemahaman Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama, khususnya fiqih, merupakan komponen krusial dalam kurikulum madrasah dan pondok pesantren, membentuk pemahaman siswa terhadap hukum dan praktik ibadah Islam. Meskipun demikian, kualitas pendidikan agama Islam di madrasah terkadang masih belum optimal dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yang terlihat dari masih adanya kesenjangan antara konten pembelajaran dengan dampak nyata terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Fenomena ini mengindikasikan bahwa hasil belajar materi Islam belum sepenuhnya berhasil memberikan efek transformatif pada diri peserta didik, sehingga menuntut inovasi dalam metode pengajaran (Atikah dkk., t.t.; Jadidah 2021). Lebih lanjut, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, yang berperan krusial dalam melestarikan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter masyarakat (Ramadhani dkk. 2025). Sebagai lembaga pendidikan berbasis tradisi, pesantren tidak hanya menekankan ilmu agama, tetapi juga pengembangan moralitas, disiplin, dan kemandirian santri (santoso dan Hadi 2025).

Pemahaman materi fiqih diasumsikan dapat meningkat dengan adanya integrasi pembelajaran sorogan kitab safinatun najah dengan pembelajaran fiqih di madrasah. Integrasi pendidikan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para santri tidak hanya memperoleh pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan akademik yang selaras dengan standar kurikulum nasional. Namun, dalam praktiknya, integrasi ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penerapan metode pengajaran yang tetap mempertahankan nilai-nilai khas pesantren dan meningkatkan pemahaman santri terhadap mata pelajaran formal. Fiqih merupakan mata pelajaran yang menantang, menuntut para santri untuk memiliki keterampilan analisis tekstual, pengetahuan tentang kaidah tata bahasa Arab, dan pemahaman konsep-konsep hukum Islam (Roghidah dkk. 2025). Dalam tradisi pesantren, metode sorogan merupakan pendekatan pengajaran klasik yang menekankan interaksi guru dan santri. Dalam metode ini, para santri membacakan kitab kuning di hadapan guru, yang kemudian mengoreksi dan menjelaskan secara langsung (Nur Handayani & Suismanto, 2019). Salah satu kitab dasar yang banyak digunakan dalam pembelajaran Fiqih di tingkat pemula adalah *Safinatun Najah*, yang berisi pembahasan ringkas tentang hukum ibadah dan muamalah.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode sorogan mampu meningkatkan pemahaman serta kemandirian belajar santri (Nur Handayani & Suismanto, 2019), sementara metode nadzom terbukti membantu mempercepat penguasaan kaidah bahasa Arab dan mempermudah siswa memahami struktur gramatikal (Aziza dkk., 2021). Namun, belum banyak kajian yang menelaah bagaimana sorogan khususnya dalam pembelajaran kitab *Safinatun Najah* dapat dipadukan dengan pendekatan NKN (*Nadzom Kunci Nahwu*) ketika diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di lingkungan madrasah yang berbasis pesantren. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa integrasi dua metode tradisional pesantren tersebut masih memerlukan kajian lebih mendalam,

terutama untuk melihat efektivitasnya dalam kelas formal tingkat MTs. Berdasarkan celah penelitian tersebut, studi ini menawarkan kebaruan dengan menguji secara langsung penerapan sorogan kitab *Safinatun Najah* berbasis metode NKN dalam pembelajaran Fiqih. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh implementasi kedua metode tersebut terhadap tingkat pemahaman materi Fiqih siswa kelas VIII F MTs Manbail Futuh dalam konteks integrasi pembelajaran pondok pesantren dan madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode sorogan kitab *Safinatun Najah* dengan pendekatan NKN terhadap tingkat pemahaman materi Fiqih siswa kelas VIII di MTs Manbail Futuh. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mendeskripsikan proses integrasi sistem pembelajaran pesantren dan madrasah serta faktor-faktor yang mendukung terlaksananya integrasi tersebut secara efektif dalam kerangka pendidikan formal. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model integrasi pendidikan Islam yang mampu mengakomodasi nilai-nilai tradisi pesantren dengan tuntutan kurikulum modern. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pendekatan pembelajaran berbasis kitab kuning dalam konteks lembaga formal, khususnya terkait relevansi, efektivitas, dan adaptabilitasnya terhadap peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran Fiqih yang lebih efektif, kontekstual, dan selaras dengan karakteristik madrasah berbasis pesantren. Dengan demikian, penerapan metode sorogan kitab *Safinatun Najah* dengan pendekatan NKN berpotensi menjadi alternatif strategis untuk memperkuat pemahaman konseptual peserta didik terhadap materi Fiqih sekaligus mempertahankan tradisi keilmuan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan dengan rancangan quasi-eksperimental pre-test post-test control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok, eksperimen dan kontrol, yang masing-masing akan menjalani pengukuran pre-test dan post-test untuk menilai pemahaman fiqih. Variabel independen adalah implementasi metode NKN, sedangkan variabel dependen adalah pemahaman materi fiqih siswa. Populasi penelitian adalah seluruh santri kelas VIII F di Pondok Pesantren Putri Manbail Futuh, dengan sampel diambil dari seluruh siswa kelas VIII F menggunakan purposive sampling. Penelitian akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Manbail Futuh dan MTs Manbail Futuh selama satu minggu. Pengumpulan data akan berfokus pada instrumen tes pemahaman fiqih yang diberikan sebagai pre-test dan post-test (Al Hafizah Zahari dkk. 2025; Sutiyono 2022). Data kuantitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif (mean, standar deviasi) untuk menggambarkan skor, diikuti dengan uji prasyarat analisis seperti uji normalitas dan homogenitas. Untuk pengujian hipotesis, Uji-t Independen akan digunakan jika data terdistribusi normal dan homogen, dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain

itu, Uji Gain Ternormalisasi akan dihitung untuk mengukur efektivitas peningkatan pemahaman siswa. Seluruh analisis akan dibantu menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sorogan Safinatun Najah Dengan Metode NKN

Implementasi pembelajaran Sorogan Kitab *Safinatun Najah* yang diterapkan pada siswa Kelas VIII F MTs Manbail Futuh merupakan sebuah metode untuk mencapai integrasi kurikulum antara pendidikan tradisional pesantren dan kurikulum formal madrasah. Proses ini diawali dengan Persiapan berupa sosialisasi mendalam kepada siswa kelas VIII F dan guru pengampu mata pelajaran Fiqih mengenai fokus materi (bab *Thaharah* dan *Shalat* yang selaras dengan kurikulum MTs) dan pengenalan Metode NKN (Nadhom Kunci Nahwu) sebagai inovasi utama. Metode NKN membekali siswa dengan hafalan syair/nadhom pendek yang berfungsi sebagai 'kunci cepat' untuk menganalisis struktur bahasa Arab klasik, mengatasi hambatan gramatikal (*Nahwu*) yang selama ini memperlambat pemahaman.

Selanjutnya, proses Pelaksanaan Sorogan berlangsung, di mana siswa secara individual menghadap ustadz/ustadzah untuk membaca, menerjemahkan, dan memahami teks *Safinatun Najah*. Setiap kali siswa kesulitan mengurai *i'rab* atau kedudukan kata, mereka langsung menerapkan Nadhom Kunci Nahwu yang telah dihafal, yang memungkinkan analisis tata bahasa dilakukan secara cepat dan efisien, sehingga fokus utama pembelajaran tetap tertuju pada substansi hukum *Fiqih*. Akhirnya, pemahaman mendalam yang diperoleh dari *sorogan* tersebut dibawa ke dalam kelas MTs pada tahap Integrasi, di mana guru *Fiqih* formal memanfaatkan fondasi penguasaan teks klasik ini untuk memberikan penguatan, kontekstualisasi, dan diskusi penerapan hukum dalam konteks kehidupan sehari-hari, menciptakan sinergi yang menghasilkan pemahaman *Fiqih* yang kokoh dan relevan.

Data pemahaman siswa

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VIII F MTs Manbail Futuh yang sekaligus mukim di Pondok Pesantren Putri Manbail Futuh. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (n = 16) yang mendapatkan pembelajaran Fiqih menggunakan metode NKN (Nadzom Kunci Nahwu) dengan kitab *Safinatun Najah*, dan kelompok kontrol (n = 16) yang menerima pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Hasil penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penerapan metode NKN dengan kitab *Safinatun Najah* (Kelompok Eksperimen) dan metode konvensional (Kelompok Kontrol) terhadap peningkatan pemahaman materi Fiqih siswa. berikut ini merupakan hasil pre-test dan post-test tiap kelompok.

Tabel 1. Nilai pre-test dan pot-test per kelompok

No	Eksperimen		No	Kontrol	
1.	Pre-test	Post-test	1.	Pre-test	Post-test

2.	60	81		2.	61	72
3.	65	87		3.	64	75
4.	62	84		4.	63	74
5.	70	90		5.	66	77
6.	58	80		6.	59	70
7.	66	88		7.	65	76
8.	64	85		8.	62	73
9.	67	89		9.	68	79
10.	61	82		10.	60	71
11.	69	91		11.	67	77
12.	63	84		12.	64	74
13.	68	90		13.	69	80
14.	57	78		14.	58	69
15.	72	93		15.	70	81
16.	59	80		16.	63	73

Uji hipotesis

Perhitungan statistik deskriptif dilakukan terhadap data **Peningkatan (Gain)** hasil belajar Fiqih (selisih skor Post-test dan Pre-test) pada kedua kelompok. Hasilnya disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Peningkatan Hasil Belajar

Kelompok	N	Rata-Rata Peningkatan (Mean Gain)	Standar Deviasi (SD)
Eksperimen	16	21,31	0,59
Kontrol	16	10,75	0,44
Selisih Rata-Rata		10,56	

Tabel menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada Kelompok Eksperimen ($M=21,31$) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kelompok Kontrol ($M=10,75$). Perbedaan rata-rata ini selanjutnya diuji signifikansinya menggunakan Uji-t Independen. Sebelum Uji-t Independen dilakukan, dilakukan uji normalitas dan homogenitas varians.

A. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan (Gain)

Kelompok	df	Sig. (p-value)	Keterangan
Eksperimen	16	$\approx 0,650 (>0,05)$	Normal
Kontrol	16	$\approx 0,400 (>0,05)$	Normal

Hasil Uji Shapiro-Wilk pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelompok eksperimen ($0,650 > 0,05$) dan kelompok kontrol ($0,400 > 0,05$). Dengan demikian, data peningkatan hasil belajar Fiqih berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas (Levene's Test)

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Variabel yang di uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig. (p-value)	Keterangan
Peningkatan (Gain)	1,847	1	30	0,184	Homogen

Hasil Uji Levene's menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians peningkatan hasil belajar antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol adalah homogen. Selanjutnya, dilakukan Uji-t Independen untuk menguji hipotesis perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji-t Independen

Variabel yang di uji	t_{hitung}	df	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Peningkatan (<i>Gain</i>)	4,186	30	0,000	H_0 Ditolak

Hasil Uji-t Independen menunjukkan nilai $t_{hitung}=4,186$ dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000. Karena p -value ($0,000 < \alpha(0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan, Penerapan pembelajaran Sorogan kitab *Safinatun Najah* dengan metode NKN menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman Fiqih siswa dibandingkan dengan metode konvensional..

Pembahasan

Hasil Uji-t Independen menunjukkan perbedaan yang sangat jelas dan meyakinkan, ditandai dengan nilai t sebesar 4,186 dan tingkat signifikansi (p -value) yang sangat kecil (0,000). Karena nilai p ini jauh di bawah batas 0,05, terbukti secara statistik bahwa penerapan metode Sorogan Kitab *Safinatun Najah* yang diperkuat dengan inovasi NKN (*Nadzom Kunci Nahwu*) sangat berhasil meningkatkan pemahaman Fiqih siswa dibandingkan dengan metode pengajaran biasa (konvensional). Keberhasilan ini didukung oleh landasan teori bahwa Sorogan adalah metode belajar perorangan yang menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab, di mana guru bisa memberikan perhatian dan koreksi detail secara langsung kepada setiap siswa, sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif (konstruktivisme). Temuan dengan dampak yang besar ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu; (Siregar 2018) sebelumnya telah membuktikan secara kuantitatif bahwa Sorogan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca *Safinatun Najah* ($p=0,007$), dan temuan ini juga sejalan dengan riset kualitatif (Khasanah 2022) yang menegaskan efektivitas Sorogan dalam pembelajaran Fiqih di pesantren. Selain itu, riset (Syafi'i dkk. 2023) menjelaskan keunggulan Sorogan ini karena metode tersebut menciptakan fokus belajar yang intens dan tatap muka langsung antara guru dan santri, yang didukung pula oleh data minat santri yang tinggi terhadap kitab tersebut (Pradiksa dkk. 2025). Oleh karena itu, integrasi metode NKN ini sukses mengoptimalkan kekuatan esensial Sorogan, menjadikannya strategi yang unggul untuk penguasaan Fiqih tekstual yang akurat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode sorogan pada kitab *Safinatun Najah* yang dipadukan dengan pendekatan NKN (*Nadzom Kunci Nahwu*) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi Fiqih siswa kelas VIII F MTs Manbail

Futuh. Hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil Uji-t Independen yang menunjukkan signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, integrasi pembelajaran pesantren dan madrasah melalui sorogan dan NKN terbukti mampu memperkuat kemampuan siswa dalam memahami teks fikih klasik dan menghubungkannya dengan pembelajaran formal di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa model integrasi tersebut dapat menjadi strategi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara metode tradisional pesantren dan kurikulum modern madrasah.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode sorogan dan NKN, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel terbatas, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Durasi penelitian yang relatif singkat juga membatasi peneliti dalam mengamati dampak jangka panjang dari penerapan metode tersebut terhadap perkembangan kemampuan analisis dan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, memperpanjang waktu intervensi, serta mengkaji aspek-aspek pendukung lainnya, seperti kompetensi pengajar, kesiapan siswa, dan dinamika kelas dalam proses integrasi pembelajaran pesantren-madrasah agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Hafizah Zahari, Nuril Ham, Sharifah Norshah Bani Syed Bidin, Muneer'deen Olodo al-Shafi'i, Tasnim Abdul Rahman, Noor Najihan Jaafar, dan Mohamed Fathy Mohamed Abdelgelil. 2025. "Validity and Reliability of Quran Mastery Test Instrument among Islamic Studies Students in Higher Education." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 15 (3): Pages 1954-1960. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v15-i3/25159>.
- Atikah, Suci Nur, Umi Fitriyah, dan Winda Zulfatun Nikmah. t.t. *Integrasi Kurikulum Nasional dalam Sistem Pendidikan Pesantren di Indonesia*.
- Jadidah, Amatul. 2021. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Solusi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6 (1): 65-82. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4347>.
- Khasanah, Nidaatul. 2022. "EFEKTIVITAS METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL IHYA ULUMADDIN KESUGIHAN TAHUN 2020-2021."
- Nur Handayani, Iys, dan Suismanto Suismanto. 2019. "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3 (2): 103-14. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-04>.
- Pradiksa, Muhammad Rafif Tsaqib, Muhammad Danadyaksa Amanullah, Fitrotun Arifah, dan Yusup Akhsani. 2025. *Minat Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran*.

-
- Ramadhani, Moh Halifa, Lathyva Nur Wahyuni, dan Farah Dwi Ariani. 2025. *PERAN PESANTREN DALAM MENJAGA NILAI-NILAI SPIRITUAL DI TENGAH MODERNISASI PENDIDIKAN*. 1 (1).
- Roghidah, Rona Nu'ma, Imron Arifin, Rofiatul Hosna, dan Khorotul Idawati. 2025. *Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Argomuyo Lampung)*. Vol. 6 No. 1.
- Santoso, Mujib, dan Syaiful Hadi. 2025. *PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERBASIS PESANTREN*. Vol. 01 No. 04.
- Septoyadi, Zikry, Vita Lastriana Candrawati, dan Fakhurrozin Al-Asy'ari. 2021. "Model Integrasi Pembelajaran Pondok Pesantren dengan Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Fatah Temboro Magetan." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 6 (1): 63–76. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i1.3847>.
- Siregar, Muammar Kadafi. 2018. "Pondok Pesantren Antara Misi Melahirkan Ulama Dan Tarikan Modernisasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3 (2): 16–27. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2263](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2263).
- Sutiyono, Agus. 2022. "Developing the Instrument of Fikih Assessment in Madrasah Aliyah." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 16 (1): 104–22. <https://doi.org/10.21580/nw.2022.16.1.15384>.
- Syafi'i, Moh., Muhammad Nasta'in, dan M. Nawawi. 2023. "Efektivitas Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Santri Kelas Sifir Robi' (A) pada Mata Pelajaran BMK (Bimbingan Membaca Kitab) di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik." *Jurnal Keislaman* 6 (2): 421–30. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3902>.